

**MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA  
KELAS IX B SEMESTER I DI SMP NEGERI 1  
SELEMADEG TIMUR TABANAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**NI MADE EKONOMI ASTINI  
SMP NEGERI 1 SELEMADEG TIMUR TABANAN**

**ABSTRACT**

This research was conducted in SMP Negeri 1 Selemadeg Timur in class IX B whose students' achievement ability is quite low. The purpose of this class action research is to know whether the implementation of the problem based learning model can improve the learning performance of IPS students in class IX B semester I Year lesson 2017/2018 Junior High School 1 Selemadeg Timur. The data collection method is a learning achievement test. The data analysis method is descriptive.

The results derived from this study are the use of problem based learning models can improve the learning performance of IPS. This is evident from the results obtained from the initial data of 64.85, in the I cycle increased to 74.25. From cycle I to cycle II rose to 84.75 with preliminary learning to 55% in the I cycle increased to 75% and in cycle II increased to 95%. Conclusions derived from this research is a model learning problem based learning can improve the achievement of IPS students class IX B grade I year 2017/2018 lessons in SMP Negeri 1 Selemadeg Timur.

**Keywords: Model learning problem Based learning, IPS learning achievement**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur di Kelas IX B yang kemampuan prestasi belajar IPS siswanya cukup rendah. Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur. Metode pengumpulan datanya adalah tes prestasi belajar. Metode analisis datanya adalah deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pemanfaatan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari data awal 64,85, pada Siklus I meningkat menjadi 74,25. Dari Siklus I ke Siklus II naik menjadi 84,75 dengan ketuntasan belajar awal 55% pada siklus I meningkat menjadi 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 95%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur.

**Kata kunci: model pembelajaran problem based learning, prestasi belajar IPS**

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai aktivitas pembelajaran di kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP

Negeri 1 Selemadeg Timur menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih berorientasi pada pola pembelajaran konvensional. Hal ini

dilihat dari kurangnya mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, kurangnya membaca buku siswa dan LKS, rendahnya respon siswa dalam mengajukan pertanyaan, dan rendahnya aktivitas belajar berkelompok.

Hasil yang diperoleh dalam penguasaan materi pelajaran pada siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur pada mata pelajaran IPS ternyata masih belum mencapai standar minimal seperti yang ditetapkan. Prestasi belajar mereka baru mencapai rata-rata 64,85 yaitu di bawah KKM pada mata pelajaran IPS di sekolah ini yaitu 72. Daya serap siswa terhadap materi pelajaran berbicara hanya 55% atau 11 siswa tergolong berhasil mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan sementara 9 siswa atau 45% tergolong tidak tuntas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut. Apakah model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur? Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018

SMP Negeri 1 Selemadeg Timur setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat yaitu, sebagai berikut. (1) Bagi guru, memiliki kemampuan pengajaran dengan model pembelajaran yang baru. Di samping itu, menambah wawasan tentang stimulasi yang tepat dalam merangsang dan meningkatkan kemampuan siswa yang mendorong guru lebih kreatif dalam menciptakan beragam media dan kegiatan sesuai situasi dan kebutuhan. (2) Bagi siswa SMP, memiliki kemampuan berfikir kritis terhadap masalah yang didengarnya dalam pergaulan sehari-hari. (3) Bagi sekolah, meningkatkan mutu pendidikan secara umum, sekaligus meningkatkan mutu sekolah.

Model pembelajaran *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah), awalnya dirancang untuk program *graduate* bidang kesehatan oleh Barrows, Howard yang kemudian diadaptasi dalam bidang pendidikan oleh Gallagher. *Problem based learning* diseting dalam bentuk pembelajaran yang diawali dengan sebuah masalah dengan menggunakan instruktur sebagai pelatihan metakognitif dan diakhiri dengan penyajian dan analisis kerja siswa.

Model pembelajaran *problem based learning* berlandaskan pada psikologi kognitif, sehingga fokus pengajaran tidak begitu banyak pada apa yang sedang dilakukan siswa, melainkan kepada apa yang sedang mereka pikirkan pada saat mereka melakukan kegiatan itu. Pada *problem based learning* peran guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, sehingga siswa belajar berpikir dan memecahkan masalah mereka sendiri.

Belajar berbasis masalah biasanya terdiri dari 5 tahap yang dimulai dengan (1) orientasi siswa kepada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Nur, 2000:13).

Prestasi belajar atau hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan potensinya bila dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk perilaku penguasaan pengetahuan ketrampilan berpikir maupun kemampuan motorik (Sukmadinata, 2005).

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh

mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

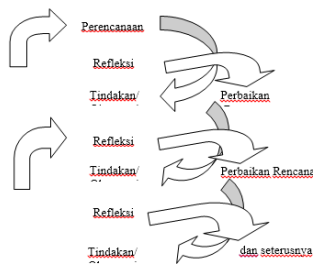
Djamarah (2002:23) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar atau setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Jadi jelaslah kiranya bahwa prestasi belajar IPS pencapaian yang berwujud perubahan yang terjadi pada diri siswa yang mengarah pada tingkat nilai positif tertentu. Dalam pembelajaran IPS prestasi tersebut sering disimbolkan dengan angka yang berjenjang dalam skala tertentu yang menunjukkan tingkatan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu

periodisasi pembelajaran. Prestasi belajar IPS siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

### METODE PENELITIAN

Yang digunakan sebagai tempat diadakannya pelatihan tindakan kelas adalah SMP Negeri 1 Selemadeg Timur. Untuk itu peneliti memilih rancangan yang dibuat oleh (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105)



Gambar 01. Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993, dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 105)

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur yang berjumlah 20 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar IPS siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini sudah terjadwal sedemikian rupa

yaitu dari bulan Juli sampai bulan November tahun 2017.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar IPS peserta didik setelah diberikan tindakan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik.

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 72 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 72 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85% untuk masing-masing siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 11 orang siswa (55%) dari 20 orang di kelas IX B pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai rata-rata KKM maupun melebihi KKM. Dan cukup banyak siswa yaitu 9 orang (45%) dari 20 siswa di kelas ini memperoleh nilai di bawah KKM.

#### 2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan I

Yang telah dilakukan dalam perencanaan Siklus I ini adalah banyak hal yang telah dilaksanakan yaitu: menyusun jadwal untuk pelaksanaan; menyusun rencana kegiatan; berkonsultasi dengan teman-teman guru, membicarakan alat-alat peraga, bahan-bahan yang bisa membantu peningkatan perkembangan peserta didik; merencanakan model pembelajaran yang paling tepat diinginkan dalam pembelajaran; menyusun format penilaian; membuat bahan-bahan pendukung pembelajaran lainnya seperti menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran; dan merancang skenario pembelajaran.

b. Pelaksanaan I

Pada saat mulai masuk kelas, semua persiapan-persiapan ajar telah dibawa. Siswa-siswa diatur sedemikian rupa agar mudah menerima pelajaran. Mengelola kelas dengan mengajar materi sesuai jadwal yang sudah ada sambil membimbing mereka dengan memperhatikan indikator yang mesti harus dicapai secara

kelompok maupun secara individual. Pada saat mengajar, penulis mengisi blanko observasi yang telah dibuat untuk memberi penilaian terhadap siswa yang berhasil. Melaksanakan pembelajaran.

c. Observasi I

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran IPS adalah, dari 20 siswa yang diteliti, 15 (75%) siswa memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. 5 (25%) siswa memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

d. Refleksi I

Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh sebagai berikut.

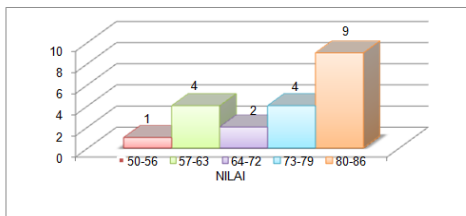
1. Rata-rata (meannya) adalah 74,25
2. Median (titik tengahnya) adalah 70
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) adalah 70

4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50-56	53	1	5%
2	57-63	60	4	20%
3	64-72	67	2	10%
4	73-79	76	4	20%
5	80-86	83	9	45%
Total			20	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IX B Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Siklus I

#### Deskripsi Siklus II

##### a. Perencanaan II

Semua kelemahan yang sudah dipaparkan pada siklus I merupakan acuan untuk membuat perencanaan pada siklus II ini. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun ulang, diberi penekanan pada beberapa hal yaitu: 1) dituntut keaktifan siswa lebih maksimal dengan memberi pertanyaan-pertanyaan awal dan memberi pertanyaan-pertanyaan lanjutan, 2)

memberi penekanan pada siswa yang sering mendominasi pembelajaran pada saat kerja kelompok dilakukan agar memberi kesempatan pada teman-temannya yang masih lamban, 3) kekurangan waktu akibat guru sering dan senang berceramah dilakukan dengan mengurangi kebiasaan yang tidak baik tersebut, diupayakan porsi bimbingan yang lebih banyak dan berulang-ulang agar peserta didik dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

##### b. Pelaksanaan II

Langkah dalam pelaksanaannya sesuai apa yang telah dilaksanakan pada siklus I dan diberi penekanan bahwa peneliti giat membimbing peserta didik, mengarahkan, memfasilitasi, memotivasi agar mereka giat belajar dan mampu melakukan penemuan sebagai kunci agar materi dapat diingat lebih lama. Menggunakan variasi metode ajar agar pembelajaran berjalan efektif.

##### c. Observasi II

Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar IPS dapat dijelaskan, dari 20 orang siswa yang diteliti sudah semua siswa yaitu 19 siswa (95%) mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah

sangat mampu melakukan apa yang disuruh.

d. Refleksi II

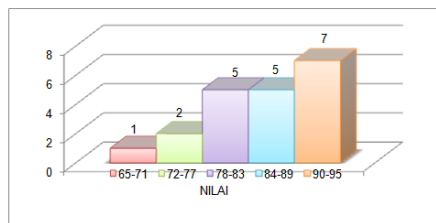
Analisis kuantitatif menggunakan data yang diperoleh adalah, sebagai berikut.

1. Rata-rata (meannya) adalah 84,75
2. Median adalah 81
3. Modus adalah 81
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik sebagai berikut.

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-71	7,5	1	5%
2	72-77	74,5	2	11%
3	78-83	80,5	5	26%
4	84-89	86,5	5	26%
5	90-95	92,5	7	37%
Total			20	100%

Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IX B Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Siklus II

**Pembahasan**

Semua hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian sudah diupayakan secara maksimal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menemukan beberapa hal penting yang berkaitan

dengan masalah peningkatan prestasi belajar IPS siswa di kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur dengan penerapan model *problem based learning*. Berdasarkan semua tindakan yang telah dilakukan, diperoleh kemajuan-kemajuan yang sesuai harapan, yaitu, sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar model *problem based learning* mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar lebih giat namun karena pada awalnya model ini belum digunakan, sehingga hasil awal baru mencapai 64,85, pada siklus I dapat ditingkatkan menjadi 74,25 dan pada siklus II dapat ditingkatkan menjadi 84,75 setelah penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran

Model pembelajaran *problem based learning* mampu membantu siswa menggunakan ingatan serta transfer ilmu yang lebih sesuai harapan karena kebenaran teori yang ada. Model pembelajaran *problem based learning* mampu mendorong siswa bekerja lebih giat dan lebih aktif serta yang dalam pelaksanaannya lebih objektif, jujur, terbuka dan transparan.

Model yang digunakan ini telah pula diupayakan dengan bimbingan yang maksimal dalam rangka mengembangkan kemampuan siswa

untuk mampu memahami materi dan dalam konsep belajar yang lebih baik. Model pembelajaran *problem based learning* mampu memberi petunjuk bagi siswa baik pada permulaan belajar, pada kegiatan inti maupun pada kegiatan akhir. Pembelajaran telah diupayakan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun mereka lebih giat dalam menemukan dan membuat mereka berpikir lebih aktif dalam penemuan konsep-konsep yang tepat. Dengan kegiatan tersebut terlihat peningkatan hasil sesuai harapan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur, telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, atau dengan kata lain prestasi belajar IPS siswa kelas IX B semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 64,85, siklus I 74,25, dan pada siklus II 84,75. Untuk siswa tuntas belajar (nilai

ketuntasan/KKM 72) pada tes awal 55%, tes siklus I 75% setelah dilakukan refleksi terdapat 5 siswa yang tidak tuntas (nilai ulangan dibawah 72), namun secara keseluruhan sudah meningkat hasil belajarnya bila dilihat dari persentase ketuntasan siswa, dan pada tes siklus II menjadi 95%.

Berdasarkan disimpulkan dari hasil penelitian, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut. (1) Bagi Siswa (a) Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil belajar yang optimal. (b) Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya kedalam kehidupan sehari-hari. (2) Bagi Guru (a) Untuk meningkatkan hasil belajar materi energi bunyi diharapkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. (b) Untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dan keefektifan pembelajaran diharapkan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. (c) Untuk memperoleh jawaban yang tepat, sesuai dengan tujuan penelitian disarankan untuk menggali pendapat atau tanggapan siswa dengan kalimat yang lebih mengarah pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning*. (3) Bagi Sekolah, penelitian dengan



*class-room action research* membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ibrahim, Muslimin dan Mohammad Nur. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.

Sukmadinata, Prof. Dr. Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.